

Armita Arsan, 2022. Strategi Bertahan Hidup Petani Padi Sawah di Desa Sidomulyo Kecamatan Wasile Timur, Kabupaten Halmahera Timur.

Jenis Penelitian deskriptif kualitatif ini mengambil lokasi di Desa Sidomulyo, Kecamatan Wasile Timur. Dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, berjumlah tujuh sembilan orang. Teknik pengumpulan data dengan melalui studi literature, observasi dan wawancara, Teknik analisa data dilakukan dengan cara reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa masyarakat petani menghadapi dua bentuk masalah yaitu masalah faktor Alam, dan juga faktor ekonomi. Faktor ekonomiberupa modal atau biaya menanam padi. Sedangkan faktor alam berupa gagal panen, gagal panen ini disebabkan oleh serangan hama terhadap tanaman, cuaca, banjir dan kesuburan tanah. Adapun permasalahan lainnya yang dihadapi oleh mereka yaitu saran dan prasarana yang kurang memadai serta pemasaran yang kurang di sediakan secara maksimal oleh pemerintah. Upaya yang dilakukan oleh petani padi sawah Desa Sidomulyo untuk mengatasi masalah yang mereka hadapi yaitu diantaranya dengan menggunakan obat pestisida alami, memasang umpan belalang, cepat untuk panen, menutup padi dengan terpal, melakukan kordinasi dengan pihak BPBD, dan mengatasi masalah social budaya yaitu meminjam uang di kopras, menanam tanaman hortikultural seperti sayuran, tomat, rica, garap lahan milik orang tua, jual di warung-warung kecil. Dapat disimpulkan bahwa masyarakat petani padi sawah di Desa Sidomulyo ini, walaupun menghadapi masalah dari alam maupun sosial mereka tetap berusaha menanggulangi masalah tersebut.

Kata Kunci: Petani Padi, Desa Sidomulyo, Masalah dari Alam, Masalah Sos-Budaya, Strategi Bertahan Hidup.

ABSTRACT

This type of qualitative descriptive research, takes place in the village of Sidomulyo, East Wasile District. In this study using purposive sampling technique, totaling seven nine people. Data collection through literature study, observation and interviews. Data analysis techniques were carried out by means of data reduction, presentation of data, and drawing conclusions.

The results showed that the farming community faced There are two types of problems, namely the problem of natural factors, and also economic factors Economic factors in the form of capital or the cost of planting rice. While the factor nature in the form of crop failure, this crop failure is caused by pest attacks against crops, weather, floods and soil fertility as for other problems faced by them are suggestions and Inadequate infrastructure and inadequate marketing maximally by the government. Efforts made by rice farmers Sidomulyo Village rice fields to overcome the problems they face namely by using natural pesticide drugs, installing grasshopper bait. Quick to harvest, cover rice with tarpaulin coordinate with BPBD, and solve social problems culture, namely borrowing money in cooperatives, growing horticultural crops such as vegetables, tomatoes, rica, working on their parents' land, selling them at warung9small shop. It can be concluded that the lowland rice farming community in Sidomulyo village. despite facing problems from nature orsocially they are still trying to overcome the problem

Keywords: *Rice Farmers, Sidomulyo Village, Problems from Nature, Socio-Cultural Problems, Survival Strategies.*